

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

UMKM merupakan unit usaha mikro, kecil dan menengah yang dimiliki perorangan dengan aset dan teknologi yang masih sederhana. UMKM merupakan sektor terbesar yang memberikan manfaat kepada Indonesia. UMKM telah meningkatkan perekonomian Indonesia dengan berperan sebagai salah satu penyerap tenaga kerja, kontribusi ekspor dan perdagangan (Putri, 2022). Menurut Hartini (2012) UMKM dilihat dari bagaimana UMKM itu berperan seperti, penyedia lapangan kerja terbesar, pengaruhnya dalam pengembangan kegiatan ekonomi di suatu daerah, pencipta inovasi di suatu pasar dan memberikan sumbangan dalam menjaga neraca pembayaran melalui sumbangannya dalam menghasilkan ekspor.

Pendapatan merupakan tujuan utama para pelaku UMKM dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Pendapatan juga berperan besar dalam keberlangsungan usaha, jika pendapatan yang didapatkan berjumlah besar maka pelaku UMKM dapat membayar segala pengeluaran untuk operasionalnya serta mendapatkan laba. Para pelaku UMKM dapat memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif untuk membuat suatu barang. Setelah barang diproduksi, barang tersebut akan dijual kepada konsumen dan dari hasil penjualan tersebut akan menghasilkan pendapatan (Novitasari, 2017)

Persaingan yang ketat membuat pelaku UMKM harus memanfaatkan teknologi yang ada agar dapat bersaing. Pelaku UMKM dihadapkan oleh beberapa tantangan utama yang salah satu nya adalah pengetahuan tentang teknologi zaman baru agar tercapainya tujuan produksi yang berkelanjutan dengan teknologi yang sudah maju (Khanzode et al., 2021). Meskipun teknologi sudah canggih, banyak dari UMKM di Indonesia belum memanfaatkannya untuk keberlangsungan usaha. Masih banyak

UMKM menggunakan cara yang bersifat tradisional untuk produksi, pemasaran serta promosi dan tidak memanfaatkan teknologi yang sudah maju (Rerung, 2018). Pemanfaatan teknologi juga dapat meningkatkan pendapatan usaha (Fitroh, 2021).

Dikutip [www.djkn.kemenkeu.go.id](http://www.djkn.kemenkeu.go.id), Pemerintah mengeluarkan berbagai bentuk kebijakan untuk meningkatkan akses pembiayaan UMKM, seperti meningkatkan porsi kredit UMKM, pembayaran iuran jasa penjaminan maupun subsidi bunga dalam kredit usaha rakyat (KUR) yang sumber dananya berasal dari Lembaga Keuangan. Berdasarkan data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tahun 2021, kontribusi UMKM tercatat mencapai 61,07% atau senilai Rp8.574 Triliun dan telah menyerap 97% dari total tenaga kerja. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah memberikan bantuan pembiayaan melalui KUR tahun 2022 sebesar Rp373,17 Triliun. Porsi kredit yang awalnya masih terbatas pada 18% ditingkatkan menjadi 30% pada tahun 2021. Hal ini dapat disimpulkan bahwa UMKM memang berperan sangat besar bagi perekonomian Indonesia sehingga pemerintah sangat memberikan perhatian lebih terhadap kemajuan UMKM di Indonesia.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi pendapatan diantaranya yaitu E-Commerce, Financial Technology, media sosial dan modal. E-commerce mempengaruhi peningkatan pendapatan karena dapat memperluas target pasar, mengurangi biaya operasional dapat melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun yang dapat meningkatkan pendapatan (Amanda, 2019). Media sosial dapat meningkatkan jumlah konsumen karena pemberian informasi berupa konten video atau video dapat meningkatkan kepercayaan konsumen. Selain itu, fitur media sosial seperti *share* yang dimana pengguna dapat membagikan cerita atau konten media sosial tentang produk sehingga dapat memperluas pengenalan produk yang

ditawarkan (Adenia, 2019). Modal mampu meningkatkan usaha dalam meningkatkan pendapatannya seperti meningkatkan peralatan produksi, tempat yang luas, fasilitas yang menunjang untuk pemasaran dan penjualan serta SDM yang lebih terampil (Hasanah, 2020).

Dengan E-commerce, Pelaku usaha mempunyai peluang dalam mendapatkan konsumen sebanyak-banyaknya (Kala'lembang, 2020). E-Commerce dapat memudahkan pelaku UMKM melakukan aktivitas bisnisnya dari mendapatkan *supplier*, melakukan pemasaran, penyimpanan dana, mendapatkan pinjaman hingga mendapatkan pelanggan secara luas. Tentu ini merupakan peluang yang sangat besar untuk UMKM dalam menaikkan pendapatan usahanya. Bahkan, dengan adanya aplikasi seluler yang menunjang seperti gofood, gojek, gocar, grab, dan *marketplace* lainnya yang membuat E-commerce semakin mudah dilakukan.

Pembayaran, pembelian dan transaksi lainnya di E-commerce dipermudah dengan adanya *Financial technology (Fintech)*. *Fintech* merupakan layanan keuangan yang berbasis teknologi informasi dan internet (Nugroho, 2022). *Fintech* dapat membantu UMKM dalam memajukan usahanya, hal ini dikarenakan pelaku UMKM dapat melakukan pembayaran dan transaksi secara *online* sehingga transaksi dapat dilakukan konsumen dimanapun. Selain itu, pelaku UMKM dapat melakukan peminjaman modal kepada penyedia layanan jasa keuangan tanpa melalui lembaga keuangan tradisional (Imani et al., 2023).

Media sosial adalah salah satu media yang sudah tidak asing lagi untuk zaman saat ini. Media sosial termasuk kedalam pemanfaatan digital marketing yang sangat berpeluang besar untuk membantu UMKM dalam mempromosikan dan memasarkan suatu produknya (Stelzner, 2012). Berdasarkan laporan dari We Are Social, pengguna media sosial di Indonesia mencapai sekitar 167 juta jiwa. Jumlah ini

mencapai 77,65% dari total pengguna internet di Indonesia yakni sebanyak 215,63 juta jiwa. Dari jumlah tersebut media sosial akan berpeluang besar bagi UMKM dalam pemasaran produknya. Media sosial juga memberikan pasar yang jelas untuk berjualan dan meningkatkan kepercayaan konsumen akan produk yang ditawarkan melalui *word of mouth* di fitur berbagi (*share*) yang ada di media sosial (Suciati, 2018). Dengan begitu, informasi dan produk yang ditawarkan UMKM tidak hanya diketahui oleh satu daerah sekitar saja namun, dapat dijangkau dalam daerah yang sangat luas ((Alzahrani, 2019).

Untuk menjalankan suatu usaha tentu diperlukannya modal. Meskipun perencanaan telah ditentukan dengan baik, teknologi sudah memadai, tetapi semua akan tidak berjalan tanpa adanya modal. Modal berperan penting bagi usaha yang sedang dirintis maupun usaha yang sudah berjalan (Salahudin et al., 2018). Dengan bantuan pembiayaan KUR tahun 2022 yang telah diberikan pemerintah, membuat UMKM semakin mudah untuk mendapatkan modal. Pengelolaan modal yang baik tentu sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha agar tidak terjadinya kebangkrutan. Jika modal didapatkan berjumlah besar tentu akan mempermudah perkembangan usaha sehingga terjadinya peningkatan pada usahanya (Anggraini et al. 2019).

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2009). Pengumpulan data diambil dengan terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Data yang dihasilkan merupakan data primer dimana data berupa kusioner terkait dengan Pengaruh dependen yaitu *E-commerce*, *financial technology*, media sosial dan modal terhadap variabel

independen yaitu pendapatan dengan menggunakan skala likert 5 yang dilakukan kepada pemilik UMKM di Kecamatan Koto Tengah, Padang.

fenomena yang terjadi di beberapa UMKM Koto Tengah. salah satunya UMKM yang ada di Kecamatan Koto Tengah yaitu Roti Da John Padang (<https://vt.tiktok.com/ZSNUU8gwG/>). Promosi dan pengiklanan yang dilakukan oleh UMKM ini di TikTok berhasil membuat konsumen tertarik dalam membeli makanan yang dijual oleh Roti Da John meskipun UMKM ini baru dibuka. Hal ini mengakibatkan transaksi dan penjualan meningkat sehingga pendapatan akan bertambah. Fenomena selanjutnya terjadi pada UMKM di Koto Tengah yaitu Es Kepala Milo Kayu Kalek. UMKM ini juga memanfaatkan media sosial sebagai marketingnya dan menjual kuliner yang viral pada saat usaha ini dibuka, sehingga banyak konsumen yang tertarik dan ingin mencoba membelinya. Selain itu, UMKM ini juga memanfaatkan E-commerce yaitu *Gofood* agar mudah dibeli oleh konsumen tanpa harus pergi ke lokasi toko.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Vionna Agnesia dan Agung Joni Saputra dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Financial Technology dan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Dumai”. Namun, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variable independen (X4) yakni modal dimana variable ini tidak dibahas pada penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa E-Commerce dan fintech tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini berbanding terbalik pada Penelitian dilakukan oleh Ana lailatul Fitroh dengan judul penelitian “Pengaruh *E-Commerce* Dan *Fintech* Terhadap Pendapatan”. Penelitian ini menunjukkan bahwa E-Commerce dan fintech berpengaruh terhadap pendapatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Zahrah Lathifah dan Djuara P. Lubis dengan judul “Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah Kuliner Wilayah Solo Raya” menunjukkan bahwa kenaikan pendapatan tidak mempengaruhi penggunaan media sosial sebagai promosi”. Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Viona Agnesia & Agung Joni Saputra yang didapatkan bahwa media sosial berpengaruh signifikan terhadap kenaikan pendapatan UMKM.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Siti Sarah Sidik & Dunnyati Ilmiah dengan judul “Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pajangan Batul” menunjukkan bahwa modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Riyan Latifahul Hasanah, Desiana Nur Kholifah & Doni Purnama Alamsyah dengan judul penelitian “Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Purbalingga” mendapatkan bahwa Modal berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan. Oleh karna itu peneliti

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan dari penelitian terdahulu, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penggunaan E-commerce, Financial Technology, Media sosial Dan Modal Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Padang**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah E-commerce mempengaruhi peningkatan pendapatan UMKM Koto Tangah?

2. Apakah financial technology mempengaruhi pendapatan UMKM Koto Tangah?
3. Apakah media sosial mempengaruhi pendapatan UMKM Koto Tangah?
4. Apakah modal Mempengaruhi pendapatan UMKM Koto Tangah?
5. Apakah E-Commerce, financial technology, media sosial dan modal mempengaruhi pendapatan UMKM Koto Tangah?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Setelah melakukan perumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. mengetahui bagaimana pengaruh *E-Commerce* terhadap pendapatan UMKM Koto tangah, Padang.
2. mengetahui bagaimana pengaruh *fintech* terhadap pendapatan UMKM Koto tangah, Padang.
3. mengetahui bagaimana pengaruh media sosial terhadap pendapatan UMKM Koto tangah, Padang.
4. mengetahui bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM Koto tangah, Padang.
5. Mengetahui bagaimana pengaruh E-Commerce, fintech, media sosial dan modal terhadap pendapatan UMKM Koto Tangah, Padang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian untuk menambah wawasan, ide, ilmu pengetahuan dan pemahaman khususnya pada ilmu akuntansi.

#### 2. Manfaat Praktis

Kepada pelaku UMKM diharapkan mampu memberikan informasi, kegunaan serta sumbangan ide bahwa *E-commerce*, *financial technology*, media sosial dan modal untuk pelaku UMKM sangat perlu dimanfaatkan. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi literasi dan referensi untuk penelitian serupa pada masa yang akan datang.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Agar lebih terarah dalam penulisan proposal skripsi ini maka penulis akan menggunakan sistematika berikut:

#### **BAB I**

Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II**

Tinjauan pustaka yang berisikan teori yang berkenaan dengan variable yang diambil dan kerangka berfikir dan penelitian terdahulu

#### **BAB III**

Jenis Penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, informasi penelitian, teknik penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional, pengukuran variable dan teknik analisis data.